

## Daftar Pustaka

### Buku

- Cyrille de Klemm in Collaboration with Clare shine, 1993, *Biological Diversity Conservation and The Law (Legal Mecanism for Conserving Species and Ecosystem)*, Environmental Policy and Law Paper No. 29, IUCN – The World Conservation Union: Norwich, Inggris, diakses di <https://portals.iucn.org/library/sites/library/files/documents/EPLP-029.pdf> pada tanggal 4 November 2019
- Mauna, Boer, 2001, *Hukum Internasional Pengertian Peranan dan Fungsi Dalam Era Dinamika Global*, Bandung: Alumni.
- Ministry of Natural Resources And Environment, 2017, *International Environmental Law*, Hanoi, Department of Legal Affairs, diakses di <https://wedocs.unep.org/bitstream/handle/20.500.11822/21491/MEA-handbook-Vietnam.pdf?sequence=1&isAllowed=y> pada 14 November 2019
- Pramudianto, Andreas, 2017, *Hukum Lingkungan Interasional*, Depok: RajaGrafindo Persada.
- Sefriani, 2015, *Hukum Internasional Suatu Pengantar Edisi Kedua*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang, 2004, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, Jakarta: Erlangga.
- Soerjowinoto, Petrus, et.al, 2014, *Metode Penulisan Karya Hukum Buku Panduan Mahasiswa*, Semarang: Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata.
- Susanto, Heru, 2004, *Arwana*, Jakarta: PT. Niaga Swadaya.
- Wijoyo, Suparto dan A'an Efendi, 2017, *Hukum Lingkungan Internasional*, Jakarta: Sinar Grafika.

## Jurnal

- Adi, Wahyadyatmika Permana, 2017, "Implementasi CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) dalam Menangani Perdagangan Kukang Ilegal di Indonesia", *Journal of International Relations*, Volume 3, Nomor 4, <https://media.neliti.com/media/publications/177662-ID-implementasi-cites-convention-on-interna.pdf>
- Andi Tenripadang, 2016, "Hubungan Hukum Internasional Dengan Hukum Nasional", *Jurnal Hukum Diktum*, Volume 14, Nomor 1. Hal. 71, diakses di [file:///C:/Users/Acer/Downloads/224-Article%20Text-273-1-10-20171116%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/224-Article%20Text-273-1-10-20171116%20(1).pdf)
- Andriana, Deby Dwika, "Kedudukan CITES (Convention on International Trade of Endangered Species) Sebagai Satu Konvensi Internasional Tentang Lingkungan Hidup Yang Mengatur Perdagangan Spesies Langka". <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/15232/10089>
- Anonim, 2015, "Jaga Alam, Lindungi Flora & Fauna Indonesia" Volume 47, Nomor 7, Hal. 8. diakses di <http://repository.beacukai.go.id/download/2015/09/82bc6fb1d8e973c48c87d62d8e1f6142-majalah-wbc-edisi-7-juli-web.pdf>
- Aristides, Yoshua, et.al. , 2016, "Perlindungan Satwa Langka Di Indonesia Dari Perspektif Convention On International Trade In Endangered Species Of Flora And Fauna (CITES)". *Diponegoro Law Journal*, Vol. 5, No. 4, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/13741>
- Budiman, Arief, 2014, "Pelaksanaan Perlindungan Satwa Langka Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Studi Di Seksi Konservasi Wilayah I Surakarta Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah)", <https://media.neliti.com/media/publications/62085-ID-pelaksanaan-perlindungan-satwa-langka-be.pdf>
- Corn, M. Lynne dan Sheikh, Pervaze A., 2016, *The Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES)*, Congressional Research Service, <https://fas.org/sgp/crs/misc/RL32751.pdf>

- Doly, Denico, 2015, Penegakkan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perdagangan Satwa Liar, Vol. VII, No. 09/I/P3DI/Mei, Hal 3, diakses di [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-VII-9-I-P3DI-Mei-2015-39.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-9-I-P3DI-Mei-2015-39.pdf) pada tanggal 15 Juli 2020
- Effendi, Ditha Putri, “Dampak Ratifikasi Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora (CITES) Terhadap Perdagangan Satwa Langka Di Indonesia (2012-2017)”. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/799/jbptunikompp-gdl-dithaputri-39928-1-unikom\\_d-1.pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/799/jbptunikompp-gdl-dithaputri-39928-1-unikom_d-1.pdf)
- Hasanuddin Hasim, 2019, “Hubungan Hukum Internasional Dan Hukum Nasional Perspektif Teori Monisme dan Teori Dualisme”, *Jurnal Perbandingan Mazhab*, Volume 1, Nomor 2, Hal. 173. Diakses di [file:///C:/Users/Acer/Downloads/10623-28513-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/10623-28513-1-PB%20(2).pdf)
- Harry Purwanto, 2011, “Keberadaan Asas *Rebus Sic Stantibus* dalam Perjanjian Internasional”, *Mimbar Hukum*, Edisi Khusus. diakses di <file:///C:/Users/Acer/Downloads/16160-30708-1-PB.pdf> pada tanggal 15 Juli 2020
- Herliyanto, Arif Firmansyah, 2019, “Sanksi Pidana Terkait Perdagangan Ilegal Satwa Liar yang Dilindungi”, *Jurist-Diction*: Vol. 2 No. 3, <https://e-journal.unair.ac.id/JD/article/view/14358/7970>
- Indrayati, Yovita dan Triatmodjo, Marsudi, 2017, “Manfaat Bagi Indonesia Sebagai Pihak Pada *Convention On Biological Diversity Dan Nagoya Protocol* Dalam Melindungi Sumber Daya Genetik Dan Pengetahuan Tradisional”, *Bina Hukum Lingkungan*, Vol. 2., No. 1, Hal. 74, <http://bhl-jurnal.or.id/index.php/bhl/article/download/bhl.v2n1.7/pdf>
- Irjayani, Fitriyatul, 2016, “Implementasi Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Flora and Fauna oleh Indonesia (Kasus Penanganan Perdagangan Ilegal Trenggiling Di Indonesia Tahun 2005-2013)”, *Journal of International Relations*, Vol. 2, No. 1, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/10414>
- Mangapu, Andika M. P., 2017, “Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Perdagangan Satwa Secara Ilegal Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990”, *Lex Privatum*, Vol. V No. 7,

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/download/18233/17760>

Rispalman, 2017, “Hubungan Hukum Internasional Dengan Hukum Nasional”, *Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, Vol VII. No. 1, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/dustur/article/view/2334/1691>

Sianturi, Hans Reyner Edison, 2018, “Pemidanaan Terhadap Pelaku Perdagangan Hewan Langka Menurut Hukum Pidana Positif”, *Lex Crimen*, Vol. VIII No. 2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/download/22708/22405>

Silalahi, M. Daud, 2005, “Peranan dan Kedudukan Hukum Lingkungan Internasional Dewasa Ini”, *Indonesian Journal of International Law*; Vol. 2, No. 2, [http://ijil.ui.ac.id/index.php/home/article/view/84/pdf\\_44](http://ijil.ui.ac.id/index.php/home/article/view/84/pdf_44)

Suyastri, Cifebrima, 2015, “Politik Lingkungan: Penanganan Perdagangan Satwa dengan Identifikasi Pasal-pasal Perundangan CITES Political Environment: Wildlife Trade Management by CITES Articles Identification”, *Jurnal Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan*, Vol. 11 No. 01, <http://journal.unas.ac.id/politik/article/download/121/57>

### Website

Kurnia, Tommy, 2019, liputan6, “Kementerian Kelautan Gagal Penyelundupan 295 Benih Ikan Arwana ke Malaysia”, diakses di <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3924361/kementerian-kelautan-gagal-penyelundupan-295-benih-ikan-arwana-ke-malaysia> diakses pada 13 September 2019

Sudibyo, Triono Wahyu, 2015, detiknews, “Polisi Buru Penyelundup Sadis yang Masukkan 21 Kakatua ke Botol Air Minum”, diakses di <https://news.detik.com/berita/2908242/polisi-buru-penyelundup-sadis-yang-masukkan-21-kakatua-ke-botol-air-minum> diakses pada 15 September 2019

Radesman Saragih, Berita Satu, “Oknum PERBAKIN Jambi Tertangkap Jual Kulit Harimau,” diakses di <https://www.beritasatu.com/kesra/287990-oknum-perbakin-jambi-tertangkapjual-kulit-harimau.html> dari 15 September 2019

Anonim, 2015, “Pembunuh dan Pencuri Gading Gajah Ditangkap Polda Riau”, berita riau online, diakses di <https://www.beritariau.com/berita-1766-pembunuh-dan-pencuri-gading-gajah-ditangkap-polda-riau.html> pada 15 September 2019,

Anonim, 2017, Kompasiana, Habitat Ikan Arwana Golden Red Di Riau Terancam Punah, <https://www.kompasiana.com/sahabatarwana/5882e8c0b77a61b20b588a23/habitat-ikan-arwana-golden-red-di-riau-terancam-punah> diakses pada 12 Oktober 2019

Anonim, 2017, TribunKaltim, Habitat Ikan Arwana Terancam Punah Ternyata Ini Penyebabnya, diakses di <https://kaltim.tribunnews.com/2017/08/12/habitat-ikan-arwana-terancam-punah-ternyata-ini-penyebabnya> diakses pada 13 Oktober 2019

Anonim, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Perlindungan Satwa dan Tumbuhan Liar dengan CITES, <https://dlhk.jogjaprov.go.id/perlindungan-satwa-dan-tumbuhan-liar-dengan-cites> diakses pada 30 Oktober 2019

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, “Menyambut Kedatangan Ikan Arwana Irian di Tempat Asalnya” <http://ksdae.menlhk.go.id/info/5588/menyambut-kedatangan-ikan-arwana-irian-di-tempat-asalnya.html>, diakses pada 14 Juli 2020

Nugroho, Bagus Prihantoro, 2018, detiknews, Pemerintah Perbarui Daftar Hewan Dilindungi Ada Pleci dan Kenari, diakses di <https://news.detik.com/berita/4142944/pemerintah-perbarui-daftar-hewan-dilindungi-ada-pleci-dan-kenari> diakses pada 30 Oktober 2019,

Kosasih, Danny, 2016, Greeners.co, Perdagangan Ilegal Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar Lemah, <https://www.greeners.co/berita/perdagangan-ilegal-perlindungan-tumbuhan-dan-satwa-liar-lemah/> diakses pada 10 November 2019

Santoso, Audrey, 2019, Detiknews, Polri Soroti Lemahnya Undang-Undang Jerat Perdagangan Satwa Dilindungi, diakses di <https://news.detik.com/berita/d-4507712/polri-soroti-lemahnya-uu-jerat-perdagangan-satwa-dilindungi> diakses pada 27 Desember 2019



Alex Sumadijaya, 2011, LIPI, Meneropong Potensi Ekonomi dalam Keanekaragaman Hayati, <http://lipi.go.id/berita/meneropong-potensi-ekonomi-dalam-keanekaragaman-hayati/6012>, diakses pada 24 Juni 2020

## **Perundang-Undangan**

RI, Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.  
<https://pih.kemlu.go.id/files/UU%20RI%20NO%2005%20TAHUN%201990.pdf>

RI, Undang-Undang Nomor 5 tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Convention on Biological Diversity* (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Keanekaragaman Hayati)  
[http://komara.weebly.com/uploads/6/5/3/7/6537907/1\\_uu\\_5\\_1994\\_pengesahan\\_konvensi\\_pbb\\_mengenai\\_keanekaragaman\\_hayati.pdf](http://komara.weebly.com/uploads/6/5/3/7/6537907/1_uu_5_1994_pengesahan_konvensi_pbb_mengenai_keanekaragaman_hayati.pdf)

RI, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Perjanjian Internasional,  
<https://pih.kemlu.go.id/files/uu0242000.pdf>

RI, Undang-Undang No. 21 Tahun 2004 Tentang Pengesahan *Cartagena Protocol On Biosafety To The Convention On Biological Diversity* (Protokol Cartagena Tentang Keamanan Hayati Atas Konvensi Tentang Keanekaragaman Hayati)  
<https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/22.pdf>

RI, Undang-Undang No. 11 Tahun 2013 Tentang Pengesahan *Nagoya Protocol On Access To Genetic Resources And The Fair And Equitable Sharing Of Benefits Arising From Their Utilization To The Convention On Biological Diversity* (Protokol Nagoya Tentang Akses Pada Sumber Daya Genetik Dan Pembagian Keuntungan Yang Adil Dan Seimbang Yang Timbul Dari Pemanfaatannya Atas Konvensi Keanekaragaman Hayati)  
<https://www.brwa.or.id/assets/image/regulasi/1429617789.pdf>

RI, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar, <http://www.bphn.go.id/data/documents/99pp008.pdf>

RI, Keputusan Presiden No. 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention International Trade of Endangered Species of Wild Fauna and Flora*,  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/78932/keppres-no-43-tahun-1978>

## **Perjanjian Internasional**

*Convention on Biological Diversity 1992* <https://www.cbd.int/doc/legal/cbd-en.pdf>

*Cartagena Protocol on Biosafety to The Convention on Biological Diversity* <https://www.cbd.int/doc/legal/cartagena-protocol-en.pdf>

*Nagoya Protocol on Access to Genetic Resources and The Fair and Equitable Sharing of Benefits Arising From Their Utilization to The Convention on Biological Diversity* <https://www.cbd.int/abs/doc/protocol/nagoya-protocol-en.pdf>

*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora 1975* <https://www.cites.org/sites/default/files/eng/disc/CITES-Convention-EN.pdf>

Vienna Convention on the Law of Treaties 1969 [https://legal.un.org/ilc/texts/instruments/english/conventions/1\\_1\\_1969.pdf](https://legal.un.org/ilc/texts/instruments/english/conventions/1_1_1969.pdf)

*Resolution Conference 8.4.* <https://cites.org/eng/res/08/08-04R15.php>

United Nations, <http://www.mfa.gov.tr/data/Kutuphane/MultilateralConventions/CharteroftheUnitedNations.pdf>



**6.7%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**0.98%** IN QUOTES

## Report #10477058

**102** BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang: Keaneekaragaman satwa yang ada di bumi ini termasuk dalam salah satu kekayaan alam terpenting bagi manusia.

Setiap negara di bumi memiliki keaneekaragaman satwa yang perlu dilindungi oleh negara. Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam jenis satwa dan tumbuhan baik yang langka maupun tidak langka antara lain adalah burung, mamalia, tumbuhan dan ikan. Pada awalnya manusia memang selalu memperhatikan dan mencintai alam dengan baik. Namun seiring berjalannya waktu, manusia tidak bisa menjaga alam terutama satwanya sehingga menimbulkan berbagai macam kejadian-kejadian yang tidak mengenakan, dan menyebabkan satwa-satwa yang tadinya banyak populasinya kemudian menjadi langka. Karena keberadaan satwa tersebut sangat memiliki peran yang sangat penting demi keseimbangan lingkungan. Salah satu contoh adalah menurut World Wide Fund (WWF) atau organisasi non-pemerintah di tingkat internasional yang menangani masalah-masalah yang berkaitan tentang konservasi, penelitian dan restorasi lingkungan yang ada di Indonesia. Ada kasus tertangkapnya orang yang melakukan upaya penyelundupan burung kakatua yang memiliki jambul warna kuning di pelabuhan Surabaya pada Mei 2015 lalu. Ada juga terkait kasus tertangkapnya orang yang membawa gading gajah di Pekanbaru Riau yang